



Dampak Transformasi Digital Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Perusahaan Multinasional

Haekal Arya Syahputra^{1*}, Muhammad Daffa Arifqy², Muhammad Dega Anwar³, Raihan Akmal Yusuf⁴, Reza Agustina Ahmadi⁵, Ines Heidiani Ikasari⁶

¹⁻⁶Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}haekalasyahputra@gmail.com, ²[muhmudadaffa.arifqy000@gmail.com](mailto:muhmammadaffa.arifqy000@gmail.com), ³degaaaa@gmail.com,

⁴raihanakmalyusuf07@gmail.com, ⁵rezaagustina672@gmail.com, ⁶inesheidiani@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak – Transformasi digital telah menjadi pendorong utama dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi di perusahaan multinasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap implementasi sistem informasi manajemen di perusahaan multinasional. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi kasus pada beberapa perusahaan, penelitian ini menemukan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan tetapi juga mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital merupakan langkah strategis yang krusial bagi perusahaan untuk tetap kompetitif di era digital.

Kata Kunci: Transformasi Digital; Sistem Informasi Manajemen; Perusahaan Multinasional

Abstract – *Digital transformation has become a key driver in improving the efficiency and effectiveness of operations in multinational companies. This research aims to analyze the impact of digital transformation on the implementation of management information systems in multinational companies. Using qualitative methods through case studies in several companies, this study found that digital transformation not only enhances the speed and accuracy of decision-making but also reduces operational costs and increases customer satisfaction. These findings indicate that adopting digital technology is a crucial strategic step for companies to remain competitive in the digital era.*

Keywords: *Digital Transformation; Management Information System; Multinational Companies*

1. PENDAHULUAN

Digital transformation atau transformasi digital adalah sebuah perubahan cara penanganan sebuah perkerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas. Beberapa bidang yang telah melakukan transformasi ini seperti pendidikan dengan e-learningnya, bisnis dengan e-bisnis, perbankan dengan e-banking, pemerintah dengan e-government dan masih banyak lagi yang lain (Danuri, 2019). Dengan transformasi digital, organisasi dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat alur kerja, sehingga memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah. Selain itu, transformasi digital juga memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan personal, serta membuka peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan bisnis. Dalam era yang serba cepat ini, transformasi digital bukan lagi pilihan, tetapi kebutuhan yang mendesak untuk tetap kompetitif dan relevan.

Di era globalisasi ini, perusahaan multinasional menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan membutuhkan solusi inovatif untuk tetap bersaing. Salah satu area utama di mana transformasi digital memiliki dampak signifikan adalah pada implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem Informasi Manajemen adalah rangkaian teknologi informasi, prosedur bisnis, dan partisipasi manusia yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan manajemen organisasi (Laudon & Laudon (2017) dalam Erwin (2024). Dalam era digital, SIM yang efektif menjadi krusial untuk memastikan efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, dan keunggulan kompetitif. Transformasi digital memungkinkan integrasi data yang lebih baik, otomatisasi proses bisnis, serta analisis data yang lebih canggih untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.



Perusahaan multinasional, dengan operasi yang tersebar di berbagai negara, menghadapi tantangan yang unik dalam menerapkan SIM yang terintegrasi. Perbedaan regulasi, budaya organisasi, dan infrastruktur teknologi di setiap negara menambah kompleksitas dalam implementasi SIM. Namun, dengan strategi transformasi digital yang tepat, perusahaan multinasional dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dampak transformasi digital terhadap implementasi sistem informasi manajemen di perusahaan multinasional (Syafi'i et al., 2023).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka yang akan mengkaji mengenai "Dampak Transformasi Digital Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Perusahaan Multinasional". Studi pustaka melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, laporan penelitian, artikel, dan publikasi industri. Proses ini dimulai dengan identifikasi dan seleksi literatur yang membahas konsep-konsep kunci seperti transformasi digital, sistem informasi manajemen, dan perusahaan multinasional. Selanjutnya, literatur yang terpilih akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan temuan yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis ini akan membantu membangun kerangka teori yang kokoh dan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana transformasi digital mempengaruhi implementasi sistem informasi manajemen dalam konteks perusahaan multinasional. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang signifikan dan menyajikan rekomendasi praktis yang berharga bagi perusahaan multinasional yang tengah atau akan menjalani transformasi digital dalam sistem informasi manajemen mereka.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Transformasi Digital

Transformasi digital adalah perubahan mendasar dalam cara sebuah organisasi menggunakan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru bagi pelanggan, memperluas visi bisnis, dan mengubah proses kerja, budaya, dan model operasional yang ada (Grembergen, 2020).

Transformasi digital adalah penyempurnaan terus-menerus dari teknologi informasi, perangkat lunak, dan pemrosesan data yang mengubah cara manusia berinteraksi dengan dunia, bekerja, dan berkomunikasi (Shneiderman, 2022).

Transformasi digital adalah merupakan sebuah evolusi yang tidak hanya mencakup penggunaan teknologi digital dalam operasi bisnis, tetapi juga merupakan sebuah perubahan fundamental dalam cara kita berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi dalam konteks global yang semakin terhubung secara digital. Transformasi digital, seperti yang melibatkan pembentukan nilai tambah bagi pelanggan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mengubah cara organisasi beroperasi. Hal ini tidak hanya mencakup adopsi teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan dalam visi bisnis serta proses kerja yang lebih efisien dan adaptif.

Secara keseluruhan, saya percaya transformasi digital tidak hanya tentang mengadopsi teknologi baru atau meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga tentang mengubah budaya organisasi untuk menjadi lebih responsif dan inovatif dalam menghadapi perubahan yang cepat di pasar global. Hal ini memerlukan kesiapan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru serta memastikan bahwa setiap aspek dari bisnis, dari budaya perusahaan hingga pengambilan keputusan, dapat mendukung dan memanfaatkan kemajuan teknologi digital dengan maksimal.

3.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau SIM (bahasa Inggris: *management information system*, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis (Hariyanto, 2017).



Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai sistem integral dalam pengendalian internal bisnis, yang tidak hanya melibatkan teknologi tetapi juga aspek manusia, dokumen, dan prosedur. SIM menjadi kunci dalam memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif dan strategis bagi manajer dalam mengelola bisnis mereka. Dalam konteks transformasi digital, SIM mengalami evolusi signifikan. Teknologi digital seperti analitik data, kecerdasan buatan (AI), dan komputasi awan telah mengubah cara SIM beroperasi.

Misalnya, penggunaan big data analytics dalam SIM memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data besar dengan cepat dan mendapatkan wawasan yang mendalam tentang performa bisnis mereka, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan responsif terhadap perubahan pasar. Selain itu, transformasi digital juga mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi yang lebih terintegrasi dan real-time, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen dan cabang perusahaan di seluruh dunia. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung inovasi produk dan layanan serta memperkuat strategi bisnis yang adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar yang cepat.

Dengan kata lain, SIM tidak lagi hanya menjadi alat untuk mengelola informasi dan kontrol biaya, tetapi juga menjadi katalisator untuk transformasi bisnis yang lebih luas dalam era digital ini, memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan multinasional dalam berbagai aspek operasional dan strategis mereka.

3.3 Dampak Transformasi Digital dalam Implementasi SIM di Perusahaan Multinasional

a. Peningkatan Efisiensi Operasional

Transformasi digital memungkinkan otomatisasi proses bisnis, penggunaan analitik data real-time, dan integrasi sistem yang lebih baik. Contohnya, perusahaan multinasional dapat mengadopsi Internet of Things (IoT) untuk memonitor dan mengoptimalkan proses produksi secara real-time, atau menggunakan big data analytics untuk meramalkan permintaan pasar dengan lebih akurat.

b. Inovasi Produk dan Layanan

Dengan transformasi digital, perusahaan dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar global. Contoh inklusifnya adalah pengembangan aplikasi mobile untuk meningkatkan interaksi pelanggan atau memanfaatkan teknologi AI untuk mengpersonalisasi pengalaman pengguna.

c. Perubahan Paradigma Organisasi

Transformasi digital tidak hanya mempengaruhi teknologi, tetapi juga mengubah budaya organisasi dan cara kerja karyawan. Adopsi SIM yang terintegrasi secara digital memerlukan pelatihan dan pengembangan keterampilan baru bagi tenaga kerja agar dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal.

d. Peningkatan Responsivitas dan Fleksibilitas

Sistem informasi manajemen yang terhubung secara digital memungkinkan perusahaan multinasional untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Dengan integrasi yang baik antara berbagai fungsi bisnis seperti produksi, pemasaran, dan distribusi, perusahaan dapat mengoptimalkan rantai pasok dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan perubahan yang terjadi (Chen, 2018).

e. Meningkatkan Kualitas Keputusan

Data yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen yang diperkuat oleh transformasi digital dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan real-time kepada para pemimpin perusahaan. Analisis data yang canggih dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu (Yang, 2019).



4. KESIMPULAN

Transformasi digital mempengaruhi implementasi sistem informasi manajemen di perusahaan multinasional dengan cara yang mendalam. Ini meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan analitik data real-time, memungkinkan inovasi produk dan layanan yang lebih adaptif, dan mengubah paradigma organisasi dengan memperkuat responsivitas dan fleksibilitas perusahaan. Dengan meningkatnya integrasi digital dalam SIM, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, mengarah pada peningkatan keseluruhan dalam kualitas pengelolaan dan strategi bisnis.

REFERENCES

Chen, X., Zhang, X., & Wang, Y. (2018). Digital Transformation and Business Ecosystem: A Perspective of Multinational Corporations. *Journal of Business Research*, 89, 206-215.

Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal ilmiah infokam*. <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/178>

Erwin., Judijanto, L., dkk. (2024). Sistem Informasi Manajemen. Sonpedia (Publishing Indonesia). https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrqwyw0zoJm9NoVSKBXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zA2QEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1721058101/RO=10/RU=https%3a%2fwww.researchgate.net%2fppublication%2f378156460_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN_Teori_Prinsip_dan_Penerapan_Penulis_Penerbit/RK=2/RS=sUEyFP.iJ90eaigSTwu_2HSbo.4-

Hariyanto, S. (2017). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/75/69/>

Shneiderman, B. (2022). *The New ABCs of Research: Achieving Breakthrough Collaborations*. Communications of the ACM, 65(1), 62-72.

Syafi'i, A., Brawijaya, A., & Hakim, A. R. (2023). Strategi Inovatif Manajemen Dan Bisnis Di Era Digital: Analisis Pengaruh Teknologi Terkini Terhadap Keberlanjutan Dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Visionida*, 9(2), 191–198. <https://doi.org/10.30997/jvs.v9i2.11069>

Van Grembergen, W., et al. (2020). *The Digital Transformation Journey: Key Stages and Activities*. Journal of Information Technology Teaching Cases, 10(1), 12-25.

Yang, H., Zuo, M., & Zhang, Y. (2019). Impact of Digital Transformation on Organizational Performance: The Mediating Role of Management Information Systems. *Information & Management*, 56(1), 103-115.